

PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN MINAT BACA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA MANAJEMEN ANGKATAN 2023 DI UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG

¹Adriansyah Pamungkas, ²wanta, ³Asep Darojatul Romli

mn19.adriansyahpamungkas@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ wanta@ubpkarawang.ac.id²

asep.dj@ubpkarawang.ac.id³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Buana Perjuangan Karawang

ABSTRAK

Motivasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk belajar. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis literasi digital dan minat baca serta mencari seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode survei. Analisis dilakukan dengan uji keabsahan data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa manajemen Angkatan 2023. Adapun sampel yang digunakan yaitu sebanyak 222 orang yang diambil menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *simple random sampling*. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi digital dan minat baca memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa manajemen Angkatan 2023 baik secara parsial maupun secara simultan.

Kata Kunci : Literasi Digital, Minat Baca, Motivasi Belajar Mahasiswa.

ABSTRACT

Learning motivation is one of the indicators of educational success. Effective learning occurs when students have a strong drive to learn. This study aims to determine and analyze digital literacy and reading interest and find out how much influence they have on learning motivation in management students in Class 2023 at Buana Perjuangan University in Karawang. The method used in this research is quantitative with a survey method. The analysis was carried out with data validity test, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. The population in this study were management students in batch 2023. The sample used was 222 people who were taken using non probability sampling technique with simple random sampling. The results of the research in this study indicate that digital literacy and reading interest have a positive and significant influence on the learning motivation of management students in the Class of 2023 both partially and simultaneously.

Keywords : Digital Literacy, Reading Interest, Student Learning Motivation.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan mendasar untuk perkembangan individu dan masyarakat, yang harus berlangsung sepanjang hidup untuk menghasilkan individu berkualitas yang kompeten dan berakhlak baik. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan peradaban bangsa agar peserta didik menjadi pribadi yang beriman, cerdas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Perguruan tinggi, sebagai jenjang pendidikan formal, berfungsi sebagai pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, mempersiapkan mahasiswa untuk berpikir ilmiah dan menjadi ahli sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan keberhasilan pembelajaran diukur dari pendekatan, model, metode, dan strategi yang digunakan.

Menurut Agustina & Kurniawan (2020:121) Motivasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Pembelajaran yang efektif terjadi ketika mahasiswa memiliki dorongan kuat untuk belajar. Mahasiswa yang tekun dan bersemangat cenderung mencapai hasil yang lebih baik. Motivasi membantu mahasiswa menentukan apa, bagaimana, dan kapan mereka belajar. Motivasi ialah dorongan internal yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar, dengan berbagai jenis dan intensitas yang mempengaruhi tujuan dan arah belajar.

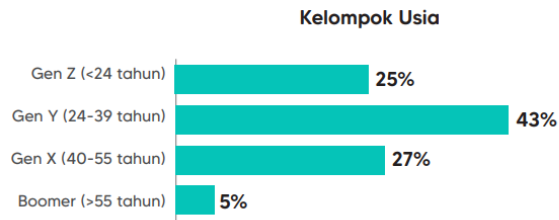
Di era teknologi yang berkembang pesat, teknologi berperan penting dalam mendukung pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan. Perkembangan ini memerlukan literasi digital, yaitu kemampuan mengakses, menggunakan, memahami, dan berpartisipasi dalam dunia digital, sebagaimana dijelaskan oleh Gilster (1997) dalam Lestari et al. (2024:24) Mahasiswa perlu keterampilan ini untuk menilai kredibilitas informasi dan menghindari hoaks. Kemampuan berpikir kritis dan konsentrasi yang baik dalam membaca juga penting untuk mengelola dan menilai informasi secara efektif. Literasi digital adalah keterampilan penting untuk menggunakan internet dengan bijak, meskipun teknologi memengaruhi cara berpikir dan perilaku pengguna. Selain literasi digital, minat baca juga mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Menurut Dalman dalam Simbolon et al (2022:533), minat baca adalah kemampuan memahami makna tulisan yang menghasilkan pengalaman emosional dari perhatian mendalam terhadap bacaan. Rendahnya minat baca mahasiswa sering kali disebabkan oleh kurangnya dorongan internal untuk mencari informasi yang akurat dan relevan. Minat baca yang rendah mengurangi keinginan mahasiswa untuk mengevaluasi sumber informasi secara mendalam, yang menurunkan motivasi belajar.

Pengamatan awal menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang menghadapi masalah motivasi belajar, seperti menunda tugas dan kurang terlibat dalam aktivitas akademis, yang pada akhirnya mampu menghambat keberhasilan belajar. Pemanfaatan literasi digital mereka sering terganggu oleh distraksi digital, seperti media sosial, video YouTube, dan game online, Yusminanda (2019:176). (Kemkominfo, 2022) mencatat bahwa meskipun internet penting untuk komunikasi, penggunaannya sering kali beralih ke kegiatan non-akademis yang mengalihkan perhatian dari pembelajaran.

Kurangnya kontrol diri, disiplin, dan penggunaan perangkat digital yang tidak bijak menurunkan motivasi belajar. Media digital yang luas meningkatkan risiko informasi salah, sehingga berpikir kritis sangat penting untuk menyaring informasi, Soraya et al (2023:682). Ficher dalam Rini et al (2022:173) menambahkan bahwa manfaat teknologi informasi hanya dapat dirasakan jika pengguna menyadari kegunaannya. Tanpa kesadaran ini, mahasiswa tidak terdorong untuk memanfaatkan perangkat digital secara efektif untuk kegiatan belajar.

Pada dasarnya penelitian ini mengembangkan studi sebelumnya. Menurut Wanta et al (2024:5439) mengemukakan bahwa rendahnya literasi akademik dapat menurunkan motivasi belajar karena kesulitan menemukan informasi yang relevan. Lestari et al (2024:28) melaporkan bahwa literasi digital dan minat baca berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, masing-masing 46,8% dan 46,2% dengan pengaruh gabungan 56,5%. Penelitian yang dilakukan Marina (2024:4489) menemukan bahwa variabel minat baca memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Selain itu, Usli (2023:478) menemukan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif pada motivasi belajar. Namun, Nur et al (2022:364) menunjukkan bahwa literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan dalam hasil penelitian (*research gap*) belajar. Beberapa penelitian menunjukkan pengaruh positif literasi digital terhadap motivasi belajar, sementara yang lain tidak. Inkonsistensi ini menandakan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami kondisi atau variabel moderasi yang mempengaruhi hubungan tersebut. Sebagian besar penelitian menganalisis literasi digital dan minat baca secara terpisah terkait motivasi belajar. Studi yang mengeksplorasi interaksi keduanya masih jarang, sehingga diperlukan penelitian yang lebih komprehensif tentang interaksi kedua variabel ini.



Grafik 1. Literasi Digital Berdasarkan Pada Kelompok Usia

Sumber : Kemkominfo, 2024.

Penelitian ini fokus pada mahasiswa manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang, mengingat generasi milenial (24-39 tahun) dan generasi Z (15-24 tahun) memiliki tingkat literasi digital yang tinggi, yaitu 43% dan 25% secara berturut-turut. Data dari Yanti et al (2021:69) menunjukkan bahwa 81,7% mahasiswa dari berbagai universitas di Sumatera, Jawa, Riau, dan Sulawesi sudah terbiasa dengan aktivitas digital, sehingga menjadikan mereka sampel yang relevan untuk studi ini. Berdasarkan pendahuluan dari latar belakang yang telah di jabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis literasi digital dan minat baca serta mencari seberapa besar pengaruhnya terhadap motivasi belajar pada mahasiswa manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

Menurut Mashuri et al (2022:9) Literasi digital adalah pengetahuan dan kemampuan menggunakan media digital, alat komunikasi, atau jaringan untuk mencari, menilai, menggunakan, dan menciptakan informasi dengan aman, bijaksana, cermat, dan sesuai hukum. Menurut Rizal (2022:6) Literasi digital juga dapat disebut sebagai kecakapan hidup karena tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, komunikasi, dan informasi, tetapi juga keterampilan sosial, berpikir positif, berpikir kritis, kreativitas, dan kapasitas untuk belajar dan menginspirasi. Menurut Ginting et al (2021:1) Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan makna (memahami tulisan) dan kemudian mengartikulasikan makna atau pesan tersebut dalam bentuk tulisan.

Menurut Usman et al (2022:10) literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan mengaplikasikan data dalam berbagai media. Konsep literasi digital muncul sebagai reaksi atas kemajuan teknis dalam penggunaan media untuk mendorong dan mendukung kegiatan membaca di kalangan masyarakat umum, Milyane et al (2023:22). Bawden dalam Irhandayaningsih (2020:234) menyatakan bahwa literasi digital terdiri dari empat dimensi: kemampuan dasar literasi (membaca dan menulis), pengetahuan informasi (tingkat intelektual), keterampilan di bidang teknologi informasi (TIK), serta sikap dan perspektif terhadap informasi.

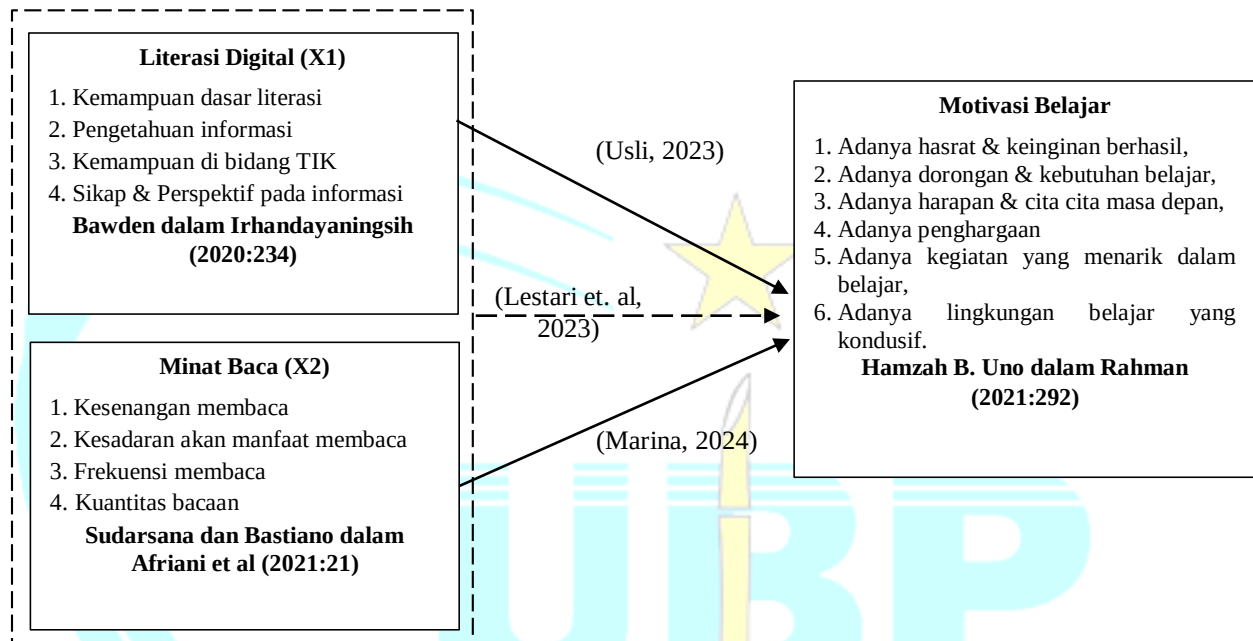
Menurut Ama (2020:21) minat baca adalah keinginan internal yang kuat yang dilengkapi dengan kegiatan yang berhubungan dengan membaca yang dilakukan oleh individu. Slameto (2020:57) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan memasukkan informasi ke dalam ingatan. Seseorang yang berminat terhadap kegiatan membaca akan memperhatikan hal tersebut secara terus-menerus dan merasa senang melakukannya. Menurut Idris (2014:9) Minat baca adalah sebuah kecenderungan yang berjalan seiring dengan antusiasme dan keinginan yang kuat untuk membaca.

Menurut Rahim (2018:28) Minat baca adalah hasil dari keinginan yang kuat untuk membaca yang dikombinasikan dengan usaha. Kecenderungan seseorang untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas inisiatifnya sendiri atau dengan bantuan dari luar merupakan indikasi minat baca yang kuat. Menurut Dalman (2014:141) minat baca adalah kecenderungan atau kesiapan seseorang untuk mengenali huruf dan memahami materi tertulis. Menurut Sudarsana dan Bastiano dalam Afriani et al (2021:21) ada empat dimensi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat minat baca seseorang, yaitu 1) Kesenangan membaca, 2) Kesadaran akan manfaat membaca, 3) Frekuensi membaca dan 4) Kuantitas bacaan.

Motivasi belajar menurut Ananda & Hayati (2020:156) ialah Energi psikis yang mendorong kegiatan belajar dikenal sebagai motivasi belajar. Menurut (Uno, 2017) Ketika siswa belajar untuk memodifikasi perilaku mereka, motivasi belajar bersifat internal dan eksternal, dan biasanya memiliki beberapa indikator atau komponen pendukung. Menurut Sardiman (2018:75) motivasi belajar adalah kemampuan internal yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar, menjaga kelangsungan, dan memastikan pencapaian tujuan belajar.

Menurut Kompri (2016:229) motivasi belajar adalah pergeseran kekuatan individu yang disertai dengan sentimen yang muncul dan tindakan yang diambil untuk segera memenuhi tujuan pembelajaran. Menurut Mayasari (2023:55) motivasi belajar adalah keadaan psikologis yang mendorong pembelajaran. Menurut Hamzah B Uno dalam (Rahman, 2021:292) motivasi belajar dapat diukur menggunakan dimensi berikut : 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) Adanya harapan dan cita masa depan, 4) Adanya penghargaan dalam pembelajaran, 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : Kajian dari Berbagai Sumber, 2024.

Keterangan :

----- : Pengaruh Simultan

————— : Pengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar secara parsial
2. Terdapat pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar secara parsial
3. Terdapat pengaruh literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar secara simultan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2019:17) pendekatan kuantitatif adalah metode untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, dengan data berupa angka yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode survei merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Buana Perjuangan Karawang secara hybrid (*online-offline*) yang beralamat di Jl. HS. Ronggowaluyo, Desa Puseurjaya, Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang. Adapun waktu dilakukannya penelitian ini di mulai dari bulan Januari 2024 s/d Agustus 2024.

Populasi Penelitian

Sugiyono (2019:126) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari orang atau objek dengan jumlah dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum ditarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa manajemen Angkatan 2023 sebanyak 498 orang.

Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan parameter dan teknik tertentu, Sugiyono (2019:127). Jika jumlah populasi tidak diketahui secara pasti, maka dapat digunakan rumus tertentu. Dalam penelitian ini di gunakan rumus slovin untuk mencari jumlah sampel.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{498}{1 + (498)(0,05)^2}$$

$$n = \frac{498}{2,245} = 221,8 = \text{dibulatkan menjadi } 222$$

Pada penelitian ini, Peneliti menggunakan sampel yang diambil berdasarkan teknik Non probability sampling yaitu simple random sampling, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Sedangkan data sekunder merupakan kumpulan informasi dan data yang dikumpulkan dari catatan

dan arsip. Adapun teknik pengambilan data (instrumen) dalam penelitian ini melalui Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Studi kepustakaan.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pemeriksaan dilakukan terhadap 30 responden dengan r tabel sebesar 0,361 pada derajat signifikansi 0,05 (5%). Item pernyataan dianggap valid jika nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel. Sebaliknya, item dianggap tidak valid jika r hitung lebih kecil dari r tabel.

2. Uji Reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas hasil ukur, teknik yang digunakan adalah membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai Cronbach Alpha. Alat ukur dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6.

Transformasi Data

Menurut Sugiyono (2019:206) Informasi dari survei dengan skala Likert bersifat ordinal dan perlu diubah menjadi data interval untuk analisis statistik. Prosedur untuk mengubah skala ordinal menjadi interval dikenal sebagai Metode Successive (MSI).

Uji Asumsi Klasik

Dalam studi ini, dilakukan pemeriksaan asumsi klasik untuk mengevaluasi masalah pada model regresi, termasuk Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, Sugiyono (2019:21).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows dan rumus Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 5%. Data dianggap normal jika nilai Sig. lebih dari 0,05, dan tidak normal jika nilai Sig. kurang dari 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menilai hubungan antara variabel independen. Dalam uji ini, tidak terdapat masalah multikolinieritas jika nilai Tolerance lebih dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memeriksa ketidakseimbangan varians dan residual dalam model regresi. Grafik scatterplot antara variabel independen dan residual digunakan; jika residual tersebar acak di sekitar 0 pada sumbu Y tanpa pola tertentu, tidak ada heteroskedastisitas.

Rancangan Analisis Verifikatif

Dalam riset ini, dilakukan pengkajian verifikatif menggunakan Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi. Hal ini ditujukan untuk mengetahui temuan terkait topik yang dibahas.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Model pengujian ini bertujuan dalam mencari tahu kontribusi pada variabel independen terhadap variabel dependent, Sugiyono (2019:66). Biasanya regresi berganda dapat menggunakan persamaan berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

2. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 menaksir bagaimana model dapat menjelaskan variasi variable, Sugiyono (2019:257). Taksiran R^2 berpusar pada 0 dan 1. Taraf R^2 yang rendah menampilkan keterbatasan variabel bebas dalam mendeskripsikan variasi variabel dependen, sedangkan taraf yang mendekati 1 menunjukkan kapabilitas variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat.

Uji Hipotesis

Hipotesis adalah gagasan tentatif yang perlu diselidiki lebih lanjut untuk dibuktikan. Pengujian hipotesis menggunakan pemeriksaan parsial (Uji-t) dan simultan (Uji-F).

1. Uji Parsial (Uji-t)

Pemeriksaan ini digunakan untuk mengetahui kontribusi parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis penelitian yang akan dibuktikan yaitu:

- | | |
|----------------------------|--|
| $H_0: \beta_{yx_1} = 0$ | Artinya: Tidak Terdapat Pengaruh Parsial Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar |
| $H_a: \beta_{yx_1} \neq 0$ | Artinya: Terdapat Pengaruh parsial Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar |
| $H_0: \beta_{yx_2} = 0$ | Artinya: Tidak Terdapat Pengaruh parsial Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar |

Ha: $\rho_{yx_2} \neq 0$ Artinya: Terdapat Pengaruh parsial Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar

Kriteria :

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Tidak Terdapat Pengaruh Parsial Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar secara signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat Pengaruh Parsial Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar secara signifikan.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Pemeriksaan ini digunakan untuk menguji kontribusi kedua variabel bebas secara bersama-sama pada variabel terikat. Hipotesis penelitian yang diperiksa ialah:

$H_0: \rho_{yx_1x_2} = 0$ Artinya: Tidak Terdapat Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar

$H_a: \rho_{yx_1x_2} \neq 0$ Artinya: Terdapat Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar

Kriteria :

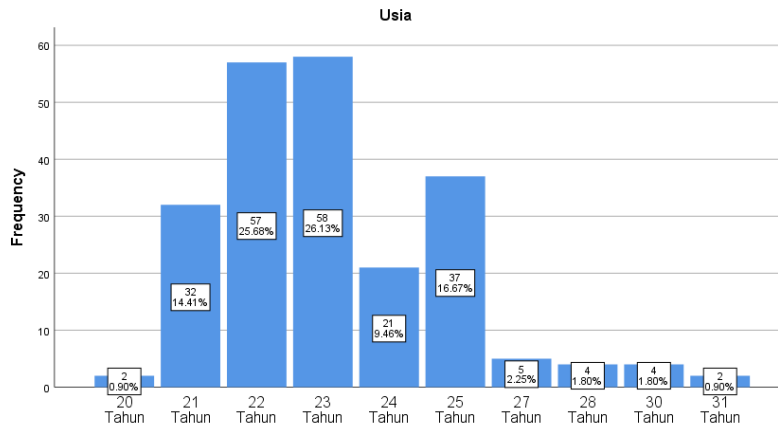
1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya Tidak Terdapat Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar secara signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Terdapat Pengaruh Simultan Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar secara signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode verifikatif. Metode ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana literasi digital dan minat baca mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

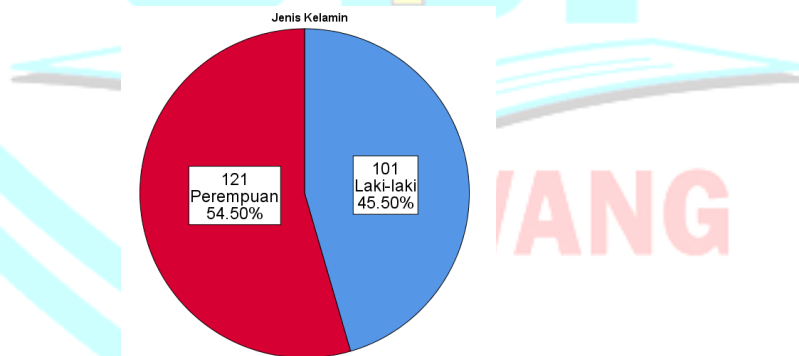


Grafik 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2024.

Pada gambar di atas, diketahui rata-rata responden berusia pada *range* sekitar 20-31 Tahun. Frekuensi usia terbanyak yaitu pada usia 23 Tahun dengan frekuensi 58 orang dengan proporsi sebanyak 38,54%. Artinya, sesuai dengan pernyataan yang telah disampaikan pada bab pendahuluan di atas, bahwa kebanyakan responden masih termasuk ke dalam Gen Y (Millennial) dan Gen Z.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

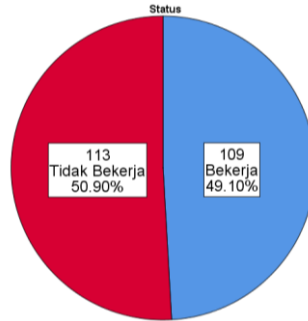


Grafik 3. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber : Data Primer, dianalisis 2024.

Pada gambar di atas, diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi lebih banyak dengan 121 orang dan proporsi sebesar 54,5% dibandingkan laki-laki dengan frekuensi sebanyak 101 orang dan proporsi sebesar 45,5%. Hal ini menandakan bahwa populasi mahasiswa perempuan lebih mendominasi di bandingkan dengan mahasiswa laki-laki pada program studi manajemen angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

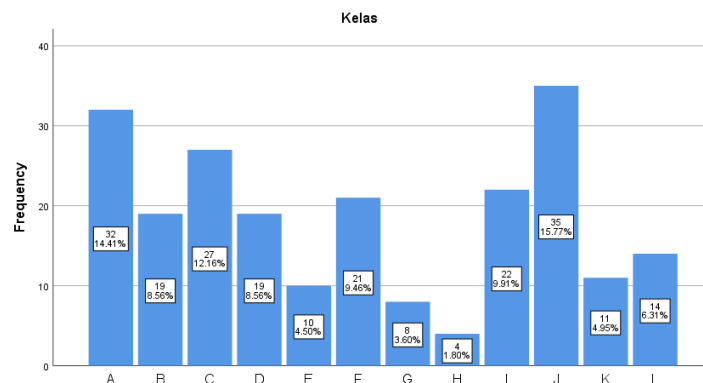


Grafik 4. Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Sumber : Data Primer, di analisis, 2024.

Jika dilihat dari status pekerjaan, responden yang tidak bekerja mendominasi dengan jumlah persentase sebanyak 50,90%, adapun responden yang bekerja adalah sebanyak 49,10%. Dalam hal ini bisa diketahui bahwa mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan terbagi ke dalam dua jenis, yaitu mahasiswa yang sudah bekerja serta mahasiswa yang tidak bekerja. Hal ini karena Universitas Buana Perjuangan juga membuka kelas untuk karyawan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas Asal



Grafik 5. Responden Berdasarkan Kelas Asal

Sumber : Data Primer, di analisis, 2024

Jika dilihat dari kelas asal, kebanyakan responden yang menjawab survey berasal dari kelas J yaitu sebanyak 35 responden dengan proporsi 15,77%. Namun, jika dilihat pada data tersebut semua kelas memiliki perwakilan untuk menjawab pertanyaan survey, sehingga bisa dipastikan sampel survey dalam penelitian ini cukup akurat.

Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden dengan nilai r_{tabel} ($df = n-2 = 30-2 = 28$) yaitu 0,361 pada derajat signifikansi 0,05 (5%). pertanyaan dianggap valid jika nilai korelasi (r_{hitung}) lebih besar dari r_{tabel} . Sebaliknya, item dianggap tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Indikator	r hitung	r tabel	Ket.
Literasi Digital (X1)	Kemampuan Dasar Literasi	Kemampuan memahami teks tertulis (X1.1)	0,632	0,361	Valid
		Kemampuan menulis teks yang jelas dan efektif (X1.2)	0,685	0,361	Valid
		Kemampuan mengkritisi informasi tertulis (X1.3)	0,674	0,361	Valid
	Tingkat Intelektualitas	Kemampuan mencari informasi yang relevan dan terpercaya (X1.4)	0,430	0,361	Valid
		Pemahaman konteks dari informasi yang diperoleh (X1.5)	0,433	0,361	Valid
	Keterampilan pada bidang Teknologi	Kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak computer (X1.6)	0,446	0,361	Valid
		Kemampuan menggunakan internet untuk mencari informasi (X1.7)	0,461	0,361	Valid
		Kemampuan menggunakan aplikasi dan platform digital untuk komunikasi dan kolaborasi (X1.8)	0,484	0,361	Valid
	Sikap & Perspektif terhadap Informasi	Kritis terhadap sumber informasi (X1.9)	0,487	0,361	Valid
		Kesadaran akan etika dan privasi dalam penggunaan informasi (X1.10)	0,668	0,361	Valid
Minat Baca (X2)	Kesenangan Membaca	Tingkat kenikmatan saat membaca. (X2.1)	0,588	0,361	Valid
		Jenis bacaan yang diminati. (X2.2)	0,417	0,361	Valid
		Kebiasaan membaca dalam waktu senggang. (X2.3)	0,684	0,361	Valid
	Kesadaran akan Manfaat Membaca	Pemahaman tentang manfaat membaca (X2.4)	0,395	0,361	Valid
		Pengalaman pribadi dengan manfaat membaca (X2.5)	0,669	0,361	Valid
		Motivasi membaca untuk tujuan tertentu (misalnya, belajar, hiburan) (X2.6)	0,651	0,361	Valid
	Frekuensi Membaca	Durasi waktu yang dihabiskan untuk membaca setiap sesi (X2.7)	0,521	0,361	Valid
		Konsistensi dalam kebiasaan membaca (X2.8)	0,590	0,361	Valid
	Kualitas Bacaan	Jumlah buku atau artikel yang dibaca dalam periode waktu tertentu (X2.9)	0,682	0,361	Valid
		Tingkat penyelesaian bacaan (X2.10)	0,816	0,361	Valid
Motivasi Belajar	Adanya Hasrat dan Keinginan Berhasil	Kecenderungan untuk menetapkan tujuan akademis. (Y1)	0,809	0,361	Valid

		Ketekunan dalam menghadapi tantangan belajar. (Y2)	0,681	0,361	Valid
	Adanya Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar	Motivasi internal untuk mempelajari hal baru. (Y3)	0,641	0,361	Valid
		Rasa tanggung jawab terhadap proses belajar. (Y4)	0,754	0,361	Valid
	Adanya Harapan dan Cita-Cita Masa Depan	Kejelasan visi tentang masa depan.(Y5)	0,705	0,361	Valid
		Rencana jangka panjang yang terkait dengan pendidikan. (Y6)	0,777	0,361	Valid
	Adanya Penghargaan dalam Pembelajaran	Penghargaan diri terhadap pencapaian belajar. (Y7)	0,656	0,361	Valid
		Kepuasan dari hasil belajar. (Y8)	0,625	0,361	Valid
	Adanya Kegiatan yang Menarik dalam Belajar	Antusiasme terhadap kegiatan belajar interaktif. (Y9)	0,555	0,361	Valid
	Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif	Atmosfer belajar yang positif. (Y10)	0,655	0,361	Valid

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat disebut reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6. Adapun hasil reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Digital	0,843	Reliabel
Minat Baca	0,875	Reliabel
Motivasi Belajar	0,912	Reliabel

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2024.

Berdasarkan pada hasil statistik pengujian reliabilitas di atas, diketahui bahwa semua variabel-variabel yang di teliti memperoleh nilai *cronbach's alpha* > 0.06, Sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		222
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.14468406
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.035
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

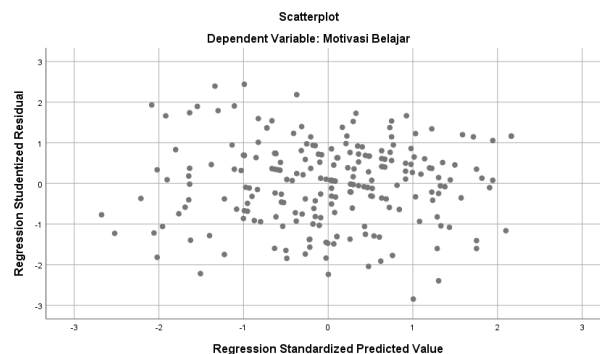
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024

Berdasarkan tabel uji normalitas *kolmogorov smirnov* tersebut, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05.

2. Uji Heteroskedastisitas



Grafik 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat diketahui bahwa pada grafik *scatterplot* titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dibagian atas dan bawah angka 0 sumbu Y. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya gejala heteroskedastisitas pada model sehingga digunakan untuk analisis selanjutnya.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Hasil Uji Multi Kolinieritas

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.109	3.307		6.384	.000					
	Literasi Digital	.325	.064	.327	5.083	.000	.357	.325	.318	.946	1.057
	Minat Baca	.134	.068	.128	1.990	.048	.204	.133	.124	.946	1.057

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui bahwa nilai Tolerance untuk tiap-tiap variabel sebesar $0,946 > 0,01$ dan nilai VIF sebesar $1,057 < 10$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Hasil Analisis Verifikatif

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mencari pengaruh literasi digital dan minat baca terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. Adapun hasil pengujian menggunakan regresi berganda, yaitu sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a										
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations			
	B	Std. Error					Zero-order	Partial	Part	
1	(Constant)	21.109	3.307		6.384	.000				
	Literasi Digital	.325	.064	.327	5.083	.000	.357	.325	.318	
	Minat Baca	.134	.068	.128	1.990	.048	.204	.133	.124	

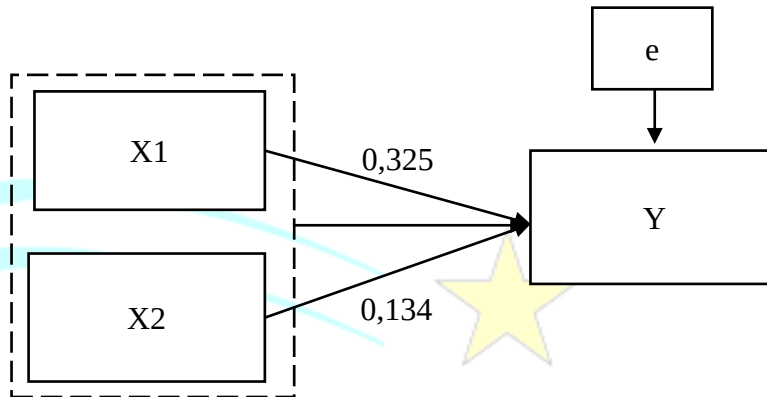
a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2024.

Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 21,109 + 0,325X_1 + 0,134X_2 + e$$

Maka dari itu, diperoleh model regresi sebagai berikut :



Gambar 2. Model Regresi linier Berganda

Sumber : Data primer, dianalisis, 2024.

1. $a = 21,109$

Nilai konstanta sebesar 21,109 dengan nilai positif dapat diartikan bahwa motivasi belajar akan bernilai 21,109 apabila masing-masing variabel literasi digital (X_1) dan minat baca (X_2) bernilai konstan atau nol.

2. $\rho_{YX_1} = 0,325$

Variabel literasi digital memiliki koefisien regresi sebesar 0,325. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1 literasi digital (X_1) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan maka akan meningkatkan kenaikan motivasi belajar sebesar 0,325.

3. $\rho_{X_2} = 0,134$

Variabel minat baca memiliki koefisien regresi sebesar 0,134. Nilai koefisien regresi positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan 1 minat baca (X_2) dengan asumsi variabel lainnya tetap atau konstan maka akan meningkatkan kenaikan motivasi belajar sebesar 0,134.

2. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi digital (X_1) dan minat baca (X_2) terhadap Motivasi Belajar (Y) Mahasiswa Manajemen angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagaimana berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.135	5.16812

a. Predictors: (Constant), Minat Baca , Literasi Digital

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Primer, dianalisis, 2024.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat diketahui nilai koefisien determinasi R Square (R²) menunjukkan nilai sebesar 0,143 atau dalam persentase yaitu sebesar 14,3%. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan minat baca (X2) dapat menjelaskan variabel Motivasi Belajar Mahasiswa sebesar 0,143 atau 14,3%. Sedangkan sisanya sebesar 0,857 atau 85,7% atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dengan rumus $e = \sqrt{1 - R^2} = \sqrt{1 - 0,143} = \sqrt{0,857} = 0,924$.

Berdasarkan hasil analisis, variabel independen yaitu literasi digital (X1) dan minat baca (X2) memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar mahasiswa sebesar 0,143 atau 14,3%. Hal ini menunjukkan bahwa literasi digital dan minat baca tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar

Berdasarkan tabel model summary di atas pula, diketahui nilai koefisien korelasi (R) untuk variabel literasi digital dan minat baca adalah sebesar 0,378. Nilai ini menunjukkan bahwa literasi digital (X1) dan minat baca (X2) memiliki hubungan yang rendah jika dilihat pada tabel pedoman untuk interpretasi koefisien korelasi karena berada pada rentang (0,299 – 0,399 = Rendah).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	21.109	3.307		6.384	.000			
	Literasi Digital	.325	.064	.327	5.083	.000	.357	.325	.318
	Minat Baca	.134	.068	.128	1.990	.048	.204	.133	.124

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024.

Hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa literasi digital memiliki nilai t hitung sebesar 5.083 lebih besar dari nilai t tabel (1.970) dengan tingkat sig = 0,000. Nilai signifikansi tersebut memiliki nilai lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05.

Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar secara parsial dan signifikan. Pada variabel selanjutnya, minat baca memiliki nilai t hitung sebesar 1.990 lebih besar dari t tabel (1.970) dengan tingkat signifikansi 0,048 lebih kecil dari nilai probabilitas. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan kriteria H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap motivasi belajar secara parsial dan signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	973.901	2	486.951	18.231	.000 ^b
	Residual	5849.378	219	26.709		
	Total	6823.279	221			

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Baca, Literasi Digital

Sumber : Data Primer, Dianalisis, 2024.

Hasil uji simultan (F) di atas menunjukkan bahwa nilai F Hitung sebesar 18.231 lebih besar dengan tingkat sig = 0,000. Nilai F hitung jika dibandingkan dengan nilai F Tabel (3,040) maka nilai F Hitung lebih besar dari F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh simultan literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar dan signifikan.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang Secara Parsial.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi digital (X_1) memiliki nilai t hitung sebesar 5,083 yang lebih besar daripada nilai t tabel sebesar 1,970, dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi digital secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Hasil temuan ini sejalan dengan temuan (Usli, 2023) yang menyatakan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar.

Dalam konteks ini, literasi digital mencakup kemampuan mahasiswa untuk mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital secara efektif. Mahasiswa yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mampu memanfaatkan sumber daya pendidikan online, menggunakan perangkat digital untuk mendukung belajar, dan mengakses informasi yang relevan dengan cepat. Semua ini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mereka, sehingga meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital di kalangan mahasiswa sangat penting. Institusi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan literasi digital ini melalui berbagai program dan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

2. Pengaruh Minat Baca terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang Secara Parsial.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat baca secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marina, 2024) yang menyatakan bahwa variabel minat baca memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar.

Dalam konteks ini, minat baca mencakup keinginan dan kesediaan mahasiswa untuk mencari, membaca, dan memahami bahan bacaan. Mahasiswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung lebih sering terlibat dalam aktivitas membaca, baik untuk tujuan akademis maupun pribadi. Kegiatan membaca ini dapat meningkatkan pengetahuan, memperluas wawasan, dan memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran, sehingga meningkatkan motivasi belajar.

Oleh karena itu, peningkatan minat baca di kalangan mahasiswa sangat penting. Institusi pendidikan dapat memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan minat baca ini melalui berbagai program dan kegiatan yang mendorong budaya membaca, seperti perpustakaan yang lengkap, klub buku, dan akses mudah ke berbagai sumber bacaan.

3. Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang Secara Simultan.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh simultan antara Literasi Digital dan Minat Baca terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Lestari et al.,

2024) yang juga menemukan bahwa literasi digital dan minat baca bersama-sama memiliki kontribusi signifikan terhadap motivasi belajar mahasiswa. Analisis lebih lanjut mengungkapkan bahwa koefisien regresi literasi digital lebih besar dibandingkan dengan minat baca. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang lebih dominan dan lebih besar terhadap motivasi belajar mahasiswa.

Literasi digital yang baik memungkinkan mahasiswa mengakses, memahami, dan menggunakan informasi digital secara efektif, yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mereka. Minat baca yang tinggi juga berkontribusi secara signifikan, karena mahasiswa yang gemar membaca cenderung memiliki wawasan lebih luas dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi akademis. Kombinasi dari kedua faktor ini memberikan dorongan yang kuat bagi motivasi belajar, karena mahasiswa tidak hanya memiliki akses mudah ke sumber informasi yang relevan tetapi juga memiliki keinginan dan kemampuan untuk memanfaatkannya secara maksimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan literasi digital dan minat baca untuk meningkatkan motivasi belajar di kalangan mahasiswa.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh parsial signifikan literasi digital terhadap motivasi belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
2. Terdapat pengaruh parsial signifikan minat baca terhadap motivasi belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.
3. Terdapat pengaruh simultan signifikan literasi digital dan minat baca terhadap motivasi belajar Mahasiswa Manajemen Angkatan 2023 di Universitas Buana Perjuangan Karawang.

IMPLIKASI

Mengacu pada temuan yang telah di paparkan pada pembasahan diatas, implikasi yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan terkait permasalahan di atas antara lain

1. Pengembangan Kurikulum :

- a. Integrasi Literasi Digital

Universitas Buana Perjuangan Karawang perlu mempertimbangkan integrasi literasi digital dalam kurikulum untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi dan informasi digital secara efektif.

- b. Promosi Minat Baca

Program-program yang mendorong minat baca, seperti klub buku, diskusi literatur, harus diperkuat untuk meningkatkan keterlibatan akademis mahasiswa.

2. Pelatihan dan Workshop:

a. Pelatihan Literasi Digital

Mengadakan workshop dan pelatihan reguler untuk meningkatkan literasi digital mahasiswa, termasuk keterampilan dalam menilai kredibilitas sumber informasi dan penggunaan alat digital untuk pembelajaran.

b. Kegiatan Membaca:

Mendorong kegiatan yang memupuk minat baca, seperti kompetisi membaca, penulisan esai, dan diskusi buku, untuk membangun budaya membaca di kalangan Mahasiswa.

3. Dukungan Infrastruktur:

a. Akses Teknologi:

Memastikan bahwa mahasiswa memiliki akses yang memadai ke teknologi dan sumber daya digital, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan koneksi internet yang cepat dan stabil.

b. Perpustakaan Digital

Mengembangkan dan memperluas akses ke perpustakaan digital yang kaya akan sumber daya akademis, literatur, dan jurnal ilmiah untuk mendukung kebutuhan belajar mahasiswa.

4. Pendekatan Pembelajaran:

a. Pembelajaran Interaktif

Mengadopsi metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis teknologi untuk meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam proses belajar.

b. Pendekatan Personal.

Menggunakan pendekatan yang lebih personal dalam proses pembelajaran, seperti bimbingan akademik dan mentoring, untuk memahami dan mengatasi hambatan individu yang mungkin mengurangi motivasi belajar